



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

Menyingkap Ilmu Pengetahuan di Sekitar Kita

BAHASA INDONESIA
PAKET C SETARA SMA/MA

MODUL 1





Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

Menyingkap Ilmu Pengetahuan di Sekitar Kita

BAHASA INDONESIA
PAKET C SETARA SMA/MA

MODUL 1



Bahasa Indonesia Paket C Tingkatan V Modul Tema 1
Modul Tema 1 : Menyingkap Ilmu Pengetahuan di Sekitar Kita

- Penulis: Neneng Kadariah
- Diterbitkan oleh: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

viii+ 32 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan pusat kurikulum dan perbukuan kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017
Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Judul Modul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Petunjuk Penggunaan Modul	v
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	vi
Pengantar Modul	vi
Pembelajaran	vii
Unit 1: Alam Sekitar Kita yang Luar Biasa	1
Tujuan dan Petunjuk Belajar	1
Pokok-Pokok Materi LHO	1
Kegiatan Belajar 1	2
Kegiatan Belajar 2	6
Rangkuman	7
Soal Latihan	8
Unit 2: Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Serta Menyusun	
Teks Laporan Hasil Observasi	12
Tujuan dan Petunjuk Belajar	12
Pokok-Pokok Materi LHO	13
Kegiatan Belajar 1	13
Kegiatan Belajar 2	16
Rangkuman	20
Soal Latihan	21
Uji Kopetensi	23
Kunci Jawaban Dan Pedoman Penilaian	28
Daftar Pustaka	32

Menyingkap Ilmu Pengetahuan di Sekitar Kita

Petunjuk Penggunaan Modul

Bagi Peserta Didik

Sebagai peserta didik, Anda harus mempelajari modul ini secara bertahap dan berurutan, yaitu dimulai dari materi pembelajaran yang disajikan pada Unit 1. Setelah selesai mempelajari materi pembelajaran yang diuraikan pada Unit 1 dan mengerjakan semua soal latihannya serta Anda benar-benar yakin telah memahami materi pembelajarannya, barulah Anda diperkenankan untuk mempelajari materi pembelajaran yang disajikan pada Unit 2. Dan Anda juga diminta mengerjakan latihan soal pada unit ini. Langkah terakhir sebelum mengakhiri modul ini adalah Anda diminta mengerjakan uji kompetensi di bagian akhir setiap modul.

Sebelum Anda meminta waktu untuk mengerjakan Uji Kompetensi kepada tutor, Anda haruslah benar-benar telah memahami seluruh atau sebagian besar materi pembelajaran yang diuraikan pada masing-masing Unit. Anda juga dituntut untuk setidaknya-tidaknya berhasil menyelesaikan sebagian besar soal-soal latihannya dengan benar.

Apabila Anda telah selesai mengerjakan semua soal latihan/tugas yang terdapat pada bagian akhir modul ini, bandingkanlah jawaban Anda dengan jawaban yang terdapat pada Kunci Jawaban. Anda akan dapat mengetahui apakah Anda sudah menjawab secara benar sebagian besar soal latihan yang tersedia atau belum.

Jika ternyata Anda sudah berhasil menjawab sebagian besar soal Uji Kompetensi yang terdapat pada bagian akhir modul, maka sebagai tindak lanjutnya, barulah Anda diperkenankan meminta Uji Kompetensi.

Jika ternyata belum, maka Anda harus mempelajari ulang materi pelajaran yang terdapat pada Unit 1 dan dilanjutkan dengan mengerjakan soal-soal latihan/tugas yang ada untuk yang kedua kali. Pada kesempatan yang kedua ini, Anda diharapkan berhasil mengerjakan sebagian besar soal-soal latihan, sehingga Anda diperkenankan meminta waktu untuk mengerjakan soal Uji Kompetensi.

Pengantar Modul

Sebagai siswa, Anda akan mempunyai kesempatan untuk membahas atau mendalami lebih lanjut materi pembelajaran pada kegiatan belajar secara tatap muka (tutorial) khususnya tentang materi pembelajaran yang kemungkinan belum berhasil Anda pahami selama belajar mandiri. Selama kegiatan belajar secara tatap muka, tutor akan lebih bertindak sebagai fasilitator.

Kegiatan pembelajaran secara tatap muka dapat digunakan untuk membahas masing-masing materi pokok atau materi pembelajaran yang masih belum atau yang masih sulit Anda pahami. Terbuka juga kemungkinan untuk membentuk kelompok-kelompok kecil (antara 2-3 orang) guna mendiskusikan materi pokok yang diuraikan di dalam modul ini.

Hasil diskusi kelompok disajikan oleh setiap kelompok guna mendapatkan tanggapan dari kelompok-kelompok lainnya. Kemudian, kesimpulan dirumuskan bersama pada setiap akhir penyajian hasil diskusi kelompok. Jika tidak ada pembentukan kelompok, maka pada akhir pembahasan masing-masing materi pokok, Anda dapat merumuskan sendiri kesimpulan atau merumuskan secara bersama-sama dengan sesama peserta didik atau dapat juga meminta bimbingan tutor.

Bagi Tutor

Bagi tutor, modul ini hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar untuk dipelajari peserta didik. Modul berisi uraian materi, rangkuman, soal-soal latihan, dan Kunci Jawaban soal-soal latihan/tugas. Sebagai tenaga fungsional, manfaat yang akan Anda peroleh setelah selesai mempelajari modul ini dan mengikuti pembelajaran secara tatap muka atau secara online adalah bertambahnya khasanah pengetahuan atau pemahaman Anda mengenai materi pembelajaran Bahasa Indonesia, mengenai Teks Laporan Hasil Observasi (LHO)

Halo...apa kabar? Senang rasanya dapat bertemu Anda melalui Modul Paket C untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berjudul Menyingkap Ilmu Pengetahuan di Sekitar Kita. Materi pelajaran yang akan kita bahas pada modul ini adalah mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Teks Laporan Hasil Observasi (LHO). Modul ini terdiri dari 2 unit. Pada Unit 1, Anda akan mempelajari cara-cara mengidentifikasi teks LHO dengan menentukan isi pokok teks dan menanggapi serta menginterpretasi isi teks LHO dengan mengidentifikasi kata khusus dan menentukan makna khusus. Selanjutnya, pada Unit 2, Anda akan diajak menganalisis struktur dan kebahasaan teks LHO, dan praktik menulis teks LHO dengan memperhatikan aspek struktur dan kebahasaannya.

Modul ini merupakan bahan belajar mandiri yang dapat dipelajari, baik secara mandiri perseorangan maupun di dalam kelompok kecil. Di dalam modul ini juga terdapat beberapa referensi link dari sumber belajar online yang dapat Anda buka untuk menambah khasanah pengetahuan Anda.

Selama mempelajari modul ini, Anda disarankan untuk membuat catatan mengenai materi pembelajaran yang menurut Anda sulit dipahami dan perlu didiskusikan lebih lanjut, baik dengan sesama teman maupun dengan guru selama kegiatan pembelajaran secara tatap muka dilaksanakan.

Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul 1 tentang Menyingkap Ilmu Pengetahuan di Sekitar Kita, Anda akan mampu

1. Menjelaskan teks laporan hasil observasi
2. Menganalisis isi (struktur) dan aspek kebahasaan dari teks laporan hasil observasi
3. Menulis teks laporan hasil observasi dengan isi dan aspek kebahasaan yang benar secara kontekstual

UNIT 1

Alam Sekitar Kita yang Luar Biasa

▶ 1. Tujuan dan Petunjuk Belajar

Setelah selesai mempelajari materi pelajaran unit 1 ini Anda diharapkan dapat:

- 1.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi (LHO)
 - (1) Menentukan isi pokok teks LHO
 - (2) Menanggapi isi teks LHO
- 1.2 Menginterpretasi isi teks LHO
 - (1) Mengidentifikasi makna kata khusus dalam teks LHO
 - (2) Menginterpretasi isi teks LHO

▶ 2. Pokok-Pokok Materi LHO

1. Pengertian teks laporan hasil observasi (LHO)
2. Ciri-ciri teks LHO
3. Tujuan teks LHO
4. Isi dalam teks LHO
5. Makna kata khusus teks LHO

Peta Konsep



Untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan, Anda harus membaca materi pelajaran secara saksama dan jangan merasa segan atau malu untuk mempelajarinya berulang-ulang. Anda juga diingatkan untuk mengerjakan setiap aktivitas belajar yang tersedia. Buatlah catatan kecil untuk materi pelajaran yang belum Anda pahami dan yang perlu Anda tanyakan kepada tutor atau fasilitator.

Manakala Anda telah selesai mempelajari materi pelajaran yang dibahas pada Unit 1, Anda dapat mengerjakan soal-soal latihan atau tugas yang tersedia. Kemudian, periksalah jawaban Anda dengan menggunakan Kunci Jawaban yang disediakan pada bagian Unit 1 ini. Jika Anda dapat menjawab 70% benar dari pertanyaan yang terdapat di dalam soal-soal latihan atau tugas, maka Anda dapat melanjutkan kegiatan belajar Anda untuk mempelajari materi pelajaran yang dibahas Unit 2.

Selamat belajar dan semoga sukses!

Kegiatan Belajar 1

Mengidentifikasi Ciri, Tujuan dan Isi Teks Laporan Hasil Observasi (LHO)

Pernahkah kamu mendengar atau membaca teks laporan hasil observasi? Tentu kamu pernah melihat acara di televisi tentang flora dan fauna yang menjelaskan dari sisi pengetahuan. Atau pernahkah kamu membaca buku tentang rincian suatu objek dari sisi ilmiah? Teks laporan hasil observasi dapat ditemukan di buku pengetahuan (buku ilmiah populer). Buku tersebut membahas secara sistematis karakteristik hewan, tumbuhan, objek alam, objek ciptaan manusia, atau suatu konsep. Amati contoh buku berikut!



Masalah hewan laut dapat ditulis dalam bentuk teks deskripsi dan teks hasil observasi. Pantai dengan hewan lautnya yang ditulis pada teks deskripsi seperti yang telah kamu pelajari sebelumnya menggambarkan/mendesripsikan sebuah pantai khusus yang bernama Pantai Ora. Keindahan pantai diuraikan secara menarik sehingga orang terhibur dan ingin mengunjunginya. Deskripsi pantai dengan hewan lautnya bisa kamu temukan pada promosi perjalanan wisata. Sementara itu, pada teks hasil observasi hewan laut yang ada di pantai akan dikaji secara ilmiah.

Buku tentang biota laut akan memaparkan pengertian biota laut, jenis-jenis biota laut, dan manfaat biota laut bagi kehidupan. Pada laporan hasil observasi tentang pantai dijelaskan mengenai kehidupan yang ada di dalam laut khususnya kehidupan hewan-hewan laut secara ilmiah. Teks laporan hasil observasi dapat berbentuk buku referensi (ensiklopedia), film dokumenter, hasil penelitian, dan lain-lain. Tujuan teks laporan observasi adalah untuk memperinci, mengklasifikasi, dan memberi informasi faktual tentang orang, hewan, objek, atau fenomena. Pada unit ini kamu akan belajar teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan. Buku pengetahuan maupun ensiklopedi merupakan laporan hasil pengamatan para peneliti. Dari buku tersebut kamu akan mendapatkan ilmu sebagai hasil laporan yang sistematis. Penelitian itu sudah dilakukan para ahli dan kita bisa membacanya lewat buku pengetahuan maupun ensiklopedi.

Sebelum kita mempelajari teks laporan hasil observasi, bacalah puisi berikut dan ceritakan isinya secara lisan.

Keagungan Tuhan

Di antara samudra yang luas tak bertepi
Di antara terumbu karang nan menakjubkan
Tiba-iba ribuan ikan kecil datang
Melenggok dan berputar bagai penari yang lincah
Kuterpesona ku dibuatnya
Aku terdiam dalam alunan air yang syahdu

Tuhanku,
Betapa dahsyat ilmuMu tentang lautan ini
Bagaimana kusingkap ilmuMu yang maha luas
Tentang dunia dan seisinya
Aku tertunduk akan kebesaranMu...

A. Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi (LHO)

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang menghadirkan informasi tentang suatu hal secara apa adanya lalu dikelompokkan dan dianalisis secara sistematis sehingga dapat menjelaskan suatu hal secara rinci dan dari sudut pandang keilmuan.

Teks ini berisi hasil observasi dan analisis secara sistematis. Laporan hasil observasi bisa berupa hasil riset mendalam tentang suatu benda, tumbuhan, hewan, konsep/ ekosistem tertentu. Teks laporan hasil observasi biasanya berisi dengan fakta-fakta yang bisa dibuktikan secara ilmiah.

B. Tujuan Teks Laporan Hasil Observasi

Tujuan teks laporan observasi adalah untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi/penelitian secara sistematis dengan memperinci, mengklasifikasi, dan memberi informasi faktual tentang orang, hewan, objek, atau fenomena.

C. Ciri-ciri Teks Laporan Hasil Observasi

Setelah kita mengetahui pengertian dari teks LHO, maka kita perlu juga mengetahui ciri-ciri teks LHO sehingga kita membedakannya dari teks-teks lainnya. Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Isi yang dibahas adalah ilmu tentang suatu objek/ konsep.
- 2) Objek yang dibahas bersifat umum sehingga menjelaskan ciri umum semua yang termasuk kategori/ kelompok itu (judul bersifat umum : pantai, museum, demokrasi).
- 3) Bertujuan menjelaskan dari sudut pandang ilmu.
- 4) Objek atau hal dibahas secara sistematis, dirinci bagian-bagiannya, dan objektif.
- 5) Memerinci objek atau hal secara sistematis dari sudut ilmu (definisi, klasifikasi, jbaran ciri objek).

Untuk memperluas wawasanmu tentang teks LHO , bacalah teks berikut dengan cermat

Ciplukan Tanaman yang Luar Biasa

Ciplukan atau dalam bahasa latin *physalis angulata* adalah tanaman semak rendah yang memiliki banyak manfaat untuk kesehatan. Tanaman ini biasanya dianggap sebagai tumbuhan liar karena banyak tumbuh di kebun, tegalan, tepi jalan, semak, atau hutan. Buah ini juga dikenal dengan sebutan *morel berry* di Inggris, *ceplukan* di Jawa, *cecendet* di Sunda, *keceplukan* di Bali, dan

leletokan di Minahasa.

Tanaman *ciplukan* memiliki struktur pohon yang lengkap, terdiri atas akar, batang, daun, dan buah. Akar *ciplukan* berupa akar tunggang yang kemudian akan tumbuh akar cabang menjadi akar serabut. Daun *ciplukan* merupakan daun tunggal bertangkai dan berbentuk bulat oval atau bulat memanjang dengang ujung meruncing. Batang tanaman ini bisa mencapai 1 meter dengan bentuk bulat beralur dan berwarna kecoklatan. Buah *ciplukan* berbentuk seperti telur yang terbungkus dalam kelopak menggelembung.



Ciplukan dipercaya dapat menyembuhkan berbagai penyakit. Seluruh bagian *ciplukan* dapat mengobati darah tinggi, kolesterol, dan rematik. Akar tanaman ini berkhasiat untuk mengobati penyakit diabetes mellitus. Buahnya berkhasiat mengobati penyakit paru-paru, sakit tenggorokan, dan stroke. Sedangkan daun *ciplukan* dapat mengobati tumor dan kanker.

Tanaman *ciplukan* memiliki nilai jual yang tinggi. Ia hadir di toko-toko buah besar, pasar swalayan, dan dijual *online*. Satu kemasan isi 100 gram dihargai Rp30 ribu. Harga jual perkilogramnya berkisar Rp250-500 ribu. Sungguh luar biasa.

Sumber : google.com

“Nah, sejauh ini kita telah membahas tentang pengertian teks laporan hasil observasi (LHO). Sebuah contoh telah diberikan untuk Anda baca dan pelajari. Tentu Anda sudah mendapatkan gambaran mengenai teks LHO. Oleh karena itu, agar lebih memantapkan pemahaman Anda mengenai teks LHO, silakan Anda bentuk kelompok kecil yang beranggotakan sekitar 2-3 orang untuk berdiskusi tentang teks LHO

Agar Anda penuh percaya diri memahami teks laporan hasil observasi, cobalah tuliskan dengan menggunakan kata-kata sendiri tentang pengertian teks LHO pada buku catatan Anda atau pada lembar kertas terpisah. Janganlah ragu-ragu dan jangan khawatir jika nantinya jawaban Anda belum sepenuhnya benar. Bagaimana? Sudah siap untuk menuliskannya bukan? Jika sudah, coba perhatikan, apakah jawaban Anda seperti berikut ini.

Teks Laporan Hasil Observasi (LHO) adalah teks menghadirkan informasi tentang suatu hal secara apa adanya lalu dikelompokkan dan dianalisis secara sistematis sehingga dapat menjelaskan suatu hal secara rinci dan dari sudut pandang keilmuan.

Kegiatan Belajar 2

A. Menemukan Gagasan Pokok Teks

Gagasan utama atau gagasan pokok adalah pernyataan yang menjadi inti dari sebuah pembahasan. Atau dengan bahasa lain gagasan utama adalah gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Gagasan utama biasanya terletak pada kalimat utama. Kalimat utama lazimnya terdapat pada awal paragraf.

Cara mencari gagasan utama pada teks laporan hasil observasi :

- Mendaftar kata-kata kunci pada teks.
- Memetakan bagian-bagian pada teks hasil observasi.
- Memetakan paragraf (memilah kalimat yang utama dan kalimat penjelas).
- Menentukan kalimat utama (kalimat yang dijelaskan kalimat lain).
- Merumuskan inti kalimat utama.

Bacalah teks berikut.

Buah Manggis

Manggis (*Garcinia mangostana* L.) merupakan salah satu tanaman buah asli Indonesia. Manggis adalah sejenis pohon hijau abadi dari daerah tropika yang diyakini berasal dari Kepulauan Nusantara. Buah pohon manggis juga disebut manggis. Manggis berkerabat dengan kokam, asam kandis dan asam gelugur. Manggis menyimpan berbagai manfaat yang luar biasa bagi kesehatan atau biasa disebut sebagai pangan fungsional.

Pohon dan daun manggis memiliki ciri khas. Tinggi pohon manggis rata-rata mencapai 6-25 m. Manggis memiliki ciri daun rapat (rimbun), duduk daun berlawanan, dan tangkai daun pendek. Daun manggis tebal serta lebar.

Manggis juga memiliki ciri khusus pada bunganya. Bunga manggis disebut bunga berumah dua. Pada pohon manggis bunga betina yang dijumpai, sedangkan bunga jantan tidak berkembang sempurna. Bunga jantan tumbuh kecil kemudian mengering dan tidak dapat berfungsi lagi. Oleh karena itu, buah manggis dihasilkan tanpa penyerbukan. Bunga manggis termasuk bunga sendiri atau berpasangan di ujung ranting, bergagang, dan pendek tebal. Bunga manggis berdiameter 5,5 cm. Daun kelopak dua pasang, daun mahkota dua pasang, tebal dan berdaging, berwarna hijau – kuning dengan pinggir kemerah-merahan. Benang sari semu dan biasanya banyak.

Buah manggis memiliki beberapa manfaat. Di kalangan masyarakat tradisional sendiri, buah manggis dipercaya bisa menyembuhkan beberapa penyakit seperti sariawan, disentri, amandel, abses, dengan kemampuan anti peradangan atau anti inflamasi. Hasil penelitian ilmiah menyebutkan bahwa kulit buah manggis sangat kaya akan anti oksidan, terutama xanthone, tanin, asam fenolat maupun antosianin.

Manggis buah asli Indonesia yang khas. Selain rasa yang manis dan penampilannya yang enak dilihat, buah manggis juga memiliki banyak kandungan yang bermanfaat untuk kesehatan.

Gagasan Pokok Teks “Buah Manggis”

Paragraf 1

Kalimat Utama : Manggis (*Garcinia mangostana*.L) merupakan salah satu tanaman buah asli Indonesia.

Gagasan pokok : Tumbuhan manggis.

Paragraf 2

Kalimat Utama : Pohon dan daun manggis memiliki ciri khas.

gagasan pokok : Ciri khas pohon dan daun manggis.

Paragraf 3

Kalimat Utama : Manggis juga memiliki ciri khusus pada bunganya.

Gagasan okok : Ciri khusus bunga manggis.

Paragraf 4

Kalimat Utama : Buah manggis memiliki bebrapa manfaat.

Gagasan pokok : Manfaat buah manggis.

Paragraf 5

Kalimat Utama : Manggis buah asli Indonesia yang khas.

Gagasan pokok : Buah manggis yang khas.

Rangkuman

1. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang menghadirkan informasi tentang suatu hal secara apa adanya lalu dikelompokkan dan dianalisis secara sistematis sehingga dapat menjelaskan suatu hal secara rinci dan dari sudut pandang keilmuan.

Teks ini berisi hasil observasi dan analisis secara sistematis. Laporan hasil observasi bisa berupa hasil riset mendalam tentang suatu benda, tumbuhan, hewan, konsep/ ekosistem tertentu.

Teks laporan hasil observasi biasanya berisi dengan fakta-fakta yang bisa dibuktikan secara ilmiah.

2. Beberapa ciri teks laporan observasi adalah (1) Isi yang dibahas adalah ilmu tentang suatu objek/ konsep, (2) objek yang dibahas bersifat umum sehingga menjelaskan ciri umum semua yang termasuk kategori/ kelompok itu (judul bersifat umum : pantai, museum, demokrasi), (3) Bertujuan menjelaskan dari sudut pandang ilmu, (4) Objek

atau hal dibahas secara sistematis, dirinci bagian-bagiannya, dan objektif, (5) Memerinci objek atau hal secara sistematis dari sudut ilmu (definisi, klasifikasi, jabaran ciri objek)

3. Tujuan teks laporan hasil observasi adalah memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi/penelitian secara sistematis dengan memperinci, mengklasifikasi, dan memberi informasi faktual tentang orang, hewan, objek, atau fenomena.
4. Gagasan pokok atau gagasan utama adalah pernyataan yang menjadi inti dari sebuah pembahasan atau yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf.

Soal Latihan

1. Petunjuk Mengerjakan Soal Latihan

Sekarang Anda persiapkan diri untuk mengerjakan soal-soal latihan! Kerjakanlah soal-soal latihan di bawah ini yang berkaitan materi sudah Anda pelajari pada Unit 1. Kerjakanlah pada buku catatan pelajaran Anda atau pada lembar kertas terpisah. Jika Anda mengalami kesulitan memahami bagian-bagian tertentu dari materi pelajaran, silakan mempelajari kembali materinya atau mendiskusikannya dengan teman, guru atau tutor Anda. Selamat mengerjakandan semoga berhasil!

Setelah selesai mengerjakan semua soal latihan, periksalah jawaban Anda. Bandingkanlah jawaban Anda dengan jawaban yang terdapat pada Kunci Jawaban. Anda dapat membuka Kunci Jawaban yang ada di bagian akhir modul ini. Manakala jawaban Anda telah mencapai sekitar 70% benar, maka Anda diperkenankan untuk melanjutkan kegiatan belajar Anda mempelajari materi pelajaran yang terdapat pada Unit 2.

2. Soal-soal Latihan

1. Berikut ini yang merupakan teks laporan hasil observasi adalah....
 - A. Buatlah lubang dengan cara melubangi tanah dengan diameter 10-30 cm dan kedalaman 80-100 cm menggunakan linggis, bamboo, atau alat pengebor biopori
 - B. Dengan tergesa Meza menuju perpustakaan sekolahnya. Tugas dari guru Bahasa Indonesia harus dikumpulkan siang nanti jam ke 7. Padahal, dia belum membaca sama sekali buku biografi yang ditugaskan

- C. Kucingku sangat lucu. Kucingku berjenis perisia dengan hidungnya yang khas. Bulunya yang putih lebat membuatnya semakin menggemaskan. Ketika ia ingin makan, ia selalu menari-nari dihadapanku
 - D. Indonesia merupakan paru-paru dunia kedua. Indonesia memiliki hutan lebat yang memberikan banyak oksigen. Negara ini memiliki tumbuh-tumbuhan dan hewan yang khas, seperti matoa, komodo, dan cendrawasih
2. Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik. Lingkungan hidup ini mencakup benda hidup dan benda mati. Benda hidup perlu makanan dan berkembang biak seperti manusia, binatang, dan tumbuhan. Benda mati antara lain tanah, air, api, batu, dan udara. Jika terpelihara dengan baik, lingkungan hidup itu dapat menciptakan masyarakat yang sehat, aman, tenteram, lahir dan batin.

Simpulan dari kutipan di atas adalah....

- A. Lingkungan hidup terdiri atas benda mati maupun benda hidup
 - B. Benda hidup perlu makan sedangkan benda mati tidak
 - C. Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita dan berhubungan timbal balik yang mencakup benda hidup dan benda mati
 - D. Benda hidup perlu makanan dan berkembang biak seperti manusia, binatang, dan tumbuhan. Benda mati antara lain tanah, air, api, batu, dan udara.
3. (1)Greenland adalah sebuah pulau yang permukaannya memiliki berkilo-kilometer persegi salju atau es dan menjadi salah satu penyimpanan es terbesar di bumi setelah Antartika. (2)Menurut riset para ilmuwan, Greenland terkena imbas dari pemanasan global, yaitu mencairnya permukaan. (3)Para ilmuwan memperkirakan jika es di Greenland terus mencair maka permukaan laut akan naik dan dapat membanjiri daerah pesisir pantai. (4)Apabila itu terjadi, maka orang-orang yang tinggal di tepi pantai akan melihat betapa indahnya pemandangan yang anda di Greenland.

Kalimat sumbang yang terdapat pada paragraf di atas adalah ...

- A. Kalimat (1)
- B. Kalimat (2)
- C. Kalimat (3)
- D. Kalimat (4)

4. Berikut adalah ciri-ciri teks laporan observasi kecuali....
- Isi yang dibahas adalah ilmu tentang suatu objek/ konsep
 - Bertujuan menjelaskan dari sudut pandang ilmu
 - Objek atau hal dibahas secara sistematis, dirinci bagian-bagiannya.
 - Bersifat subjektif dari penulis
5. Memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi/penelitian secara sistematis dengan memperinci, mengklasifikasi, dan memberi informasi faktual tentang orang, hewan, objek, atau fenomena.

Kutipan di atas merupakan

- Ciri teks laporan hasil observasi
 - Tujuan teks laporan hasil observasi
 - Pengertian teks laporan hasil observasi
 - Simpulan teks laporan hasil observasi
6. Lingkungan asri merupakan dambaan bagi setiap masyarakat yang sadar akan kebersihan. Salah satunya adalah pemberdayaan sampah yaitu pemilahan antara sampah kering dan sampah basah. Pemberdayaan sampah juga dapat menjadi sarana kreativitas untuk mendaur ulang dan menggunakannya kembali sebagai alat-alat dalam aktivitas sehari-hari.

Gagasan pokok teks hasil observasi tersebut membahas

- Lingkungan yang asri dan bersih dari sampah
 - Pemilahan sampah basah dan kering
 - Sarana kreativitas masyarakat mendaur ulang sampah
 - Alat-alat baru hasil daur ulang sampah
7. Industri kimia dan petrokimia, industri pulpen dan kertas, serta industri baja menggunakan minyak bumi sebagai bahan bakar utama untuk menggerakkan mesin-mesin pabrik. Demikian juga halnya alat transportasi laut, darat, dan udara, juga menggunakan minyak bumi sebagai bahan bakar utamanya.

Simpulan umum paragraf di atas adalah...

- Minyak bumi sebagai bahan bakar berbagai industri
- Minyak bumi dan batubara merupakan sumber energi yang penting
- Alat transportasi menggunakan minyak bumi sebagai bahan bakar utama
- Minyak bumi merupakan bahan bakar utama untuk berbagai macam industri dan alat transportasi.

8. (1) Keseimbangan inilah yang harus tetap dijaga agar keanekaragaman sumberdaya alam tetap lestari dan terjamin.
- (2) Apabila tidak dijaga, keseimbangan alam dapat terganggu atau rusak.
- (3) Alam yang serasi dan lestari adalah alam yang mengandung berbagai komponen ekosistem secara seimbang.
- (4) Oleh karena itu, pemanfaatan sumber daya alam sebaiknya diusahakan secara arif dan bijaksana.

Susunan kalimat yang tepat agar menjadi teks hasil observasi yang padu adalah ...

- (3)–(1)–(2)–(4)
 - (3)–(2)–(1)–(4)
 - (3)–(2)–(4)–(1)
 - (3)–(4)–(1)–(2)
9. Manggis juga memiliki ciri khusus pada bunganya. Bunga manggis disebut bunga berumah dua. Pada pohon manggis bunga betina yang dijumpai, sedangkan bunga jantan tidak berkembang sempurna. Bunga jantan tumbuh kecil kemudian mengering dan tidak dapat berfungsi lagi. Oleh karena itu, buah manggis dihasilkan tanpa penyerbukan. Bunga manggis termasuk bunga sendiri atau berpasangan di ujung ranting, bergagang, dan pendek tebal. Bunga manggis berdiameter 5,5 cm. Daun kelopak dua pasang, daun mahkota dua pasang, tebal dan berdaging, berwarna hijau – kuning dengan pinggir kemerah-merahan.

Gagasan utama paragraf di atas adalah...

- Jenis buah manggis
 - penyerbukan manggis
 - jenis bunga manggis
 - ciri khusus bunga manggis
8. Teks laporan hasil observasi disebut juga....
- teks penjelasan
 - teks deskripsi
 - teks klasifikasi
 - teks ilmiah

Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Serta Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi

1. Tujuan dan Petunjuk Belajar

Setelah selesai mempelajari materi pelajaran unit 2 ini, Anda diharapkan dapat:

- (1.1) Menganalisis struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi (LHO)
 - (1) Mengidentifikasi struktur teks LHO (deskripsi umum, deskripsi bagian, simpulan)
 - (2) Mengidentifikasi kebahasaan teks laporan hasil observasi (LHO)
- (1.2) Menulis teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulis berkaitan dengan pekerjaan atau kehidupan sehari-hari.
 - (1) Menyusun kerangka laporan hasil observasi sesuai dengan struktur teks
 - (2) Menulis teks laporan hasil observasi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan kerangka sesuai dengan struktur teks dan kebahasaan.
 - (3) Menyunting teks laporan hasil observasi yang telah disusun.

Untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan, Anda harus mempelajari secara seksama seluruh materi pelajaran yang diuraikan pada setiap langkah pembelajaran. Jangan pernah merasa segan atau malu untuk mempelajarinya secara berulang-ulang termasuk untuk mengerjakan setiap aktivitas belajar yang tersedia. Buatlah catatan kecil mengenai materi pelajaran yang belum Anda pahami untuk ditanyakan kepada tutor atau fasilitator.

Kemudian, setelah selesai mempelajari keseluruhan materi pelajaran yang diuraikan pada Unit 2 ini, Anda dapat mengerjakan soal-soal latihan atau tugas yang tersedia. Kerjakanlah semua soal latihan dan jangan sekali-kali melihat “Kunci Jawaban” yang tersedia pada bagian akhir modul ini sebelum semua soal latihan selesai Anda kerjakan. Kemudian, periksalah jawaban Anda dengan menggunakan “Kunci Jawaban” yang telah disediakan. Jika Anda dapat menjawab 70% benar dari pertanyaan yang terdapat dalam latihan atau tugas, maka Anda dapat melanjutkan kegiatan belajar Anda untuk mempelajari materi pelajaran yang terdapat pada modul selanjutnya.

Selamat belajar dan semoga sukses!!!

2. Pokok-Pokok Materi LHO

1. Struktur teks laporan hasil observasi (LHO)
2. Unsur kebahasaan teks LHO
3. Mengembangkan teks LHO
4. Menyunting teks LHO

Kegiatan Belajar 1

Pada kegiatan sebelumnya, Anda telah memahami tentang pengertian teks laporan hasil observasi. Anda juga telah mempelajari dan memahami ciri tujuan dan isi teks laporan hasil observasi. Pada kegiatan ini, Anda akan mempelajari struktur dan unsur bahasa teks laporan hasil observasi.

A. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi



a) Pernyataan umum/ definisi umum/klasifikasi umum

Pernyataan umum/definisi umum berisi definisi, kelas/ kelompok, keterangan umum, atau informasi tambahan tentang subjek yang dilaporkan.

Pernyataan umum berisi informasi umum (nama latin, asal usul, kelas, informasi tambahan tentang hal yang dilaporkan).

b) Deskripsi bagian

Berisi perincian bagian- bagian hal yang dilaporkan. Saat melaporkan tentang hewan, maka aspek yang dilaporkan mencakup ciri fisik, habitat, makanan, perilaku. Saat melaporkan tumbuhan, maka aspek yang dilaporkan adalah perincian ciri fisik bunga, akar, buah atau perincian bagian yang lain. Perincian manfaat dan nutrisi juga dapat dipaparkan pada bagian ini. Saat melaporkan suatu objek, maka yang dilaporkan berupa objek, deskripsi bagian berisi klasifikasi objek dari berbagai segi dan deskripsi manfaat suatu objek, sifat-sifat khusus objek.

c) Simpulan

berisi ringkasan umum hal yang dilaporkan (simpulan ini boleh ada dan boleh tidak ada).

Untuk memperjelas pemahamanmu tentang struktur teks laporan hasil observasi, baca teks berikut dengan cermat!

Lumba-Lumba Hidung Botol		
		
definisi, informasi umum	Lumba-Lumba Hidung Botol (<i>Tursiops truncatus</i>) atau Bottlenose Dolphin merupakan mamalia laut yang masuk ke dalam bangsa Cetacea yang dapat hidup hingga 40-50 tahun.	Definisi umum/ gambaran umum
	Bentuk kepala lumba-lumba memungkinkannya untuk menahan atau melawan arus air sehingga tubuhnya dapat bergerak dengan mudah di dalam air. Lumba-lumba memiliki moncong berukuran besar dan ramping, dan tidak memiliki telinga luar. Lubang kecil yang terletak di belakang mata berfungsi sebagai telinga dalam. Saluran dari lubang tersebut dipenuhi dengan minyak sekresi. Lumba lumba memiliki pendengaran yang sangat baik, frekuensi suara yang mampu ditangkap oleh lumba-lumba mencapai 150 KHz.	Deskripsi bagian

Cara bernapas lumba-lumba	Menggunakan alat pernapasan berupa paru-paru membuat lumba-lumba harus sering naik ke permukaan untuk menghirup udara. Pada umumnya lumba-lumba naik ke permukaan setiap 1-2 kali setiap menit. Lumba-lumba bernapas melalui blowhole, yaitu lubang hidung yang terletak di atas kepalanya. Dalam waktu kurang dari seperlima detik, lumba-lumba sudah mengosongkan kembali dan mengisi kembali paru-parunya. Lumba-lumba akan tenggelam dan menyelam kembali ke dalam laut saat udara keluar dari blowhole.	Deskripsi bagian
Kulit lumba-lumba	Kulit lumba-lumba lembut dan kenyal. Terdapat lapisan lemak (blubber) di bawah kulitnya yang berfungsi untuk menjaga tubuh lumba-lumba agar tetap hangat. Di samping itu, blubber juga berfungsi sebagai tempat cadangan makanan. Daya apung lumba-lumba juga terbantu dengan keberadaan blubber yang lebih ringan daripada air. Hal ini menjadi inspirasi bagi produsen baju olahraga untuk menciptakan pakaian renang dengan karakteristik mirip kulit lumba-lumba.	Deskripsi manfaat

B. Kaidah Bahasa Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi oleh kaidah-kaidah kebahasaan seperti berikut.

1. Banyak menggunakan kata benda atau peristiwa umum sebagai objek utama pemaparannya.
Contoh : Tanaman lamtoro gung hidup di daerah beriklim sedang.
2. Banyak menggunakan kopula (kata kerja definisi) : adalah, merupakan, yaitu.
Contoh : Lumba-Lumba Hidung Botol (*Tursiops truncatus*) merupakan mamalia laut yang dapat hidup hingga 40-50 tahun.
3. Banyak menggunakan kata pengelompokan : dipilih, dikelompokkan, terbagi, terdiri atas.
Contoh : Sampah terbagi menjadi sampah organik dan anorganik.
4. Banyak menggunakan istilah pada bidang ilmu tertentu.
Contoh : atmosfer, antibiotik, aerodinamika, iklim, tropis.

Kotak info

Istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas pada bidang tertentu. Untuk mencari makna kata suatu istilah, kita dapat menggunakan kamus istilah pada bidang ilmu tertentu, misalnya kamus istilah ekonomi, kimia, kedokteran, politik, dan sebagainya.



Kegiatan Belajar 2

Menyusun Teks Laporan hasil Observasi dan Menyunting Teks

Selamat. Anda telah memiliki pemahaman tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Sekarang Anda akan berlatih menyusun teks laporan hasil observasi dan menyunting teks.

A. Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Untuk menulis teks laporan. Kita perlu melakukan kegiatan observasi lapangan ataupun membaca berbagai referensi. Dengan memanfaatkan fakta-fakta yang ada, kita menyusun kerangkanya dengan memperhatikan bagian/struktur teksnya, yang meliputi pernyataan umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan kesan/kesimpulan (bila ada). Setelah itu, kita mengembangkannya menjadi teks laporan yang lengkap dengan memperhatikan kaidah-kaidah kebahasaan.

Tahap Menulis Laporan Observasi

Untuk menulis laporan hasil observasi, ada beberapa tahap sebagai berikut.

1. Melakukan kegiatan observasi.

Hal yang harus dilakukan ketikan observasi adalah sebagai berikut.

- a) Mencatat data yang diperlukan sesuai dengan tujuan laporan.
- b) Melakukan survey tempat atau mencari referensi bila tempat tidak memungkinkan
- c) Menemui narasumber bila ada untuk memperkuat data
- d) Mencatat hasil observasi

2. Menulis kerangka laporan.

Setelah observasi, susunlah laporannya. Anda harus mengikuti kaidah yang berlaku, seperti struktur teks laporan hasil observasi yang meliputi pernyataan umum/definisi umum/klasifikasi umum, deskripsi bagian, dan kesimpulan (boleh ada/tidak)

3. Mengembangkan kerangka laporan menjadi laporan yang baik sesuai dengan kaidah kebahasaan teks laporan dan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca serta kata baku.

Perhatikan contoh pengembangan teks laporan hasil observasi berikut.

Topik : Lumba-Lumba Hidung Botol

Data-data :

- Nama latin : *Tursiops truncatus*
 - Ordo : Cetacea
- Mamalia laut hidup antara 40-50 tahun
- Kepala
 - lonjong
 - moncong besar dan ramping
 - tidak memiliki telinga luar
 - telinga dalam ada di belakang mata dipenuhi minyak sekresi
 - pendengaran : menangkap suara mencapai 150khz
- Cara bernapas :
 - alat pernapasan : paru-paru
 - 1-2 x setiap menit naik ke permukaan menghirup udara
 - blowhole : lubang hidung di atas kepala untuk mengeluarkan udara.
 - setiap seperlima detik lumba-lumba sudah mengosongkan kembali udara dan mengisinya lagi.
- Kulit Lumba-lumba
 - lembut dan kenyal
 - blubber : lapisan lemak di bawah kulit agar tetap hangat dan sebagai cadangan makanan
 - blubber : membantu daya apung lumba-lumba

Berdasarkan data di atas maka dapat disusun teks laporan hasil observasi dengan struktur pernyataan umum/definisi umum dan definisi bagian.

Pernyataan umum/deskripsi umum

Lumba-Lumba Hidung Botol (*Tursiops truncatus*) atau *Bottlenose Dolphin* merupakan mamalia laut yang masuk ke dalam bangsa *Cetacea* yang dapat hidup hingga 40-50 tahun.

Deskripsi bagian

Bentuk kepala lumba-lumba memungkinkannya untuk menahan atau melawan arus air sehingga tubuhnya dapat bergerak dengan mudah di dalam air. Lumba-lumba memiliki moncong berukuran besar dan ramping, dan tidak memiliki telinga luar. Lubang kecil yang terletak di belakang mata berfungsi sebagai telinga dalam. Saluran dari lubang tersebut dipenuhi dengan minyak sekresi. Lumba lumba memiliki pendengaran yang sangat baik, frekuensi suara yang mampu ditangkap oleh lumba-lumba mencapai 150 KHz.

Deskripsi bagian

Menggunakan alat pernapasan berupa paru-paru membuat lumba-lumba harus sering naik ke permukaan untuk menghirup udara. Pada umumnya lumba-lumba naik ke permukaan setiap 1-2 kali setiap menit. Lumba-lumba bernapas melalui *blowhole*, yaitu lubang hidung yang terletak di atas kepalanya. Dalam waktu kurang dari seperlima detik, lumba-lumba sudah mengosongkan kembali dan mengisi kembali paru-parunya. Lumba-lumba akan tenggelam dan menyelam kembali ke dalam laut saat udara keluar dari *blowhole*.

Deskripsi manfaat

Kulit lumba-lumba lembut dan kenyal. Terdapat lapisan lemak (*blubber*) di bawah kulitnya yang berfungsi untuk menjaga tubuh lumba-lumba agar tetap hangat. Di samping itu, *blubber* juga berfungsi sebagai tempat cadangan makanan. Daya apung lumba-lumba juga terbantu dengan keberadaan *blubber* yang lebih ringan daripada air. Hal ini menjadi inspirasi bagi produsen baju olahraga untuk menciptakan pakaian renang dengan karakteristik mirip kulit lumba-lumba

B. Menyunting Teks Laporan Hasil Observasi

Menyunting bertujuan mengoreksi kesalahan-kesalahan yang mungkin ada dalam suatu tulisan, baik yang berkaitan dengan isi, struktur, ataupun penggunaan kaidah bahasanya.

Berikut adalah beberapa hal yang terkait dalam penyuntingan teks laporan hasil observasi.

1. Menyunting kalimat yang mengungkapkan klasifikasi

Perhatikan kalimat berikut.

- Sampah adalah merupakan material sisa baik dari hewan, manusia, maupun tumbuhan yang tidak terpakai lagi. (salah)
- Manfaat daripada tanaman ciplukan sangat banyak.(salah)

Perbaikan

- Sampah merupakan material sisa baik dari hewan, manusia, maupun tumbuhan yang tidak terpakai lagi.
- Manfaat tanaman ciplukan sangat banyak.

2. Menyunting kalimat (kalimat boros)

Perhatikan kalimat berikut.

- Terumbu karang memiliki manfaat yang sangat banyak sekali.(salah)
- Pantai memiliki berbagai macam-macam manfaat baik secara ekologi maupun ekonomi.(salah)

Perbaikan

- Terumbu karang memiliki manfaat sangat banyak.
- Pantai memiliki berbagai manfaat baik secara ekologi maupun ekonomi.

3. Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Koma, dan Tanda Titik pada Teks

- Tanda koma (,) dipakai di antara unsure-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan (dan, ataupun)
- Tanda koma (,) dipakai di belakang kata penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat (jadi, dengan demikian)
- Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama diri atau nama diri geografi atau jika kata yang mendahuluinya menggambarkan kekhasan budaya.

Misal : Pantai Ora, Pulau Ambon, Sungai Kapuas, Laut Jawa, Selat Lombok , Teluk Tomini, ukiran Jepara.

4. Kata baku dan Tidak Baku

Kata baku adalah kata yang penulisannya sudah sesuai dengan pedoman atau kaidah bahasa Indonesia yang bersumber dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

tidak baku	baku
analisa	analisis
apotik	apotek
kwalitas	kualitas
tehnik	teknik
metoda	metode

Rangkuman

Selamat, Anda telah berhasil menyelesaikan materi pelajaran yang diuraikan pada Unit 2. Nah, untuk lebih memantapkan pemahaman Anda, perhatikanlah kembali hal-hal penting yang telah dibahas pada uraian materi pelajaran yang terdapat pada Unit 2, yaitu sebagai berikut ini.

1. Struktur teks laporan hasil observasi adalah pernyataan umum/definisi umum/klasifikasi umum, deskripsi bagian, dan kesimpulan/kesan (boleh ada boleh tidak).
 - a). Pernyataan umum/ definisi umum/klasifikasi umum
Pernyataan umum/definisi umum berisi definisi, kelas/ kelompok, keterangan umum, atau informasi tambahan tentang subjek yang dilaporkan.

Pernyataan umum berisi informasi umum (nama latin, asal usul, kelas, informasi tambahan tentang hal yang dilaporkan).
 - b). Deskripsi bagian
Berisi perincian bagian- bagian hal yang dilaporkan. Saat melaporkan tentang hewan, maka aspek yang dilaporkan mencakup ciri fisik, habitat, makanan, perilaku. Saat melaporkan tumbuhan, maka aspek yang dilaporkan adalah perincian ciri fisik bunga, akar, buah atau perincian bagian yang lain. Perincian manfaat dan nutrisi juga dapat dipaparkan pada bagian ini. Saat melaporkan suatu objek, maka yang dilaporkan berupa objek, deskripsi bagian berisi klasifikasi objek dari berbagai segi dan deskripsi manfaat suatu objek, sifat-sifat khusus objek.
 - c). Simpulan
berisi ringkasan umum hal yang dilaporkan (simpulan ini boleh ada dan boleh tidak ada).
2. Teks laporan hasil observasi oleh kaidah-kaidah kebahasaan seperti berikut.
 - 1) Banyak menggunakan kata benda atau peristiwa umum sebagai objek utama pemaparannya.

Contoh : Tanaman lamtoro gung hidup di daerah beriklim sedang.
 - 2). Banyak menggunakan kopula (kata kerja definisi) : adalah, merupakan, yaitu.

Contoh : Lumba-Lumba Hidung Botol (*Tursiops truncatus*) merupakan mamalia laut yang dapat hidup hingga 40-50 tahun.

- 3). Banyak menggunakan kata pengelompokan : dipilih, dikelompokkan, terbagi, terdiri atas.

Contoh : Sampah terbagi menjadi sampah organik dan anorganik.

- 4). Banyak menggunakan istilah pada bidang ilmu tertentu.

Contoh : atmosfer, antibiotik, aerodinamika, iklim, tropis.

3. Menyunting bertujuan mengoreksi kesalahan-kesalahan yang mungkin ada dalam suatu tulisan, baik yang berkaitan dengan isi, struktur, ataupun penggunaan kaidah bahasanya (penggunaan ejaan dan tanda baca, kalimat boros, kata tidak baku).

Soal Latihan

Petunjuk Mengerjakan Soal Latihan

Sekarang, Anda persiapkan diri untuk mengerjakan soal-soal latihan berikut ini yang berkaitan dengan materi pelajaran tentang “Menganalisis Struktur dan Kebahasaan serta Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi” yang baru saja selesai kita bahas yang terdapat pada Unit 2. Dengan mengerjakan semua soal latihan maka Anda akan dapat mengetahui sampai sejauh mana tingkat penguasaan Anda mengenai materi pelajaran yang telah Anda pelajari. Oleh karena itu, kerjakanlah semua soal latihan dengan sungguh-sungguh.

Jika Anda mengalami kesulitan dalam mengerjakan sebagian dari soal-soal latihan yang diberikan, janganlah sekali-kali merasa segan atau malu untuk mempelajari kembali materi pelajarannya atau mendiskusikannya dengan teman dan guru atau tutor Anda. Kerjakanlah pada buku catatan Anda atau pada lembar kertas lepas. Selamat mengerjakan soal-soal latihan dan semoga sukses!!!

Setelah selesai mengerjakan semua soal latihan berikut ini, periksalah jawaban Anda dengan cara membandingkannya dengan jawaban yang terdapat Kunci Jawaban yang terdapat pada bagian akhir modul ini. Manakala Anda berhasil menjawab sekitar 70% benar soal-soal latihan/tugas, barulah Anda diperkenankan untuk melanjutkan kegiatan belajar

Anda untuk mempelajari materi pelajaran yang terdapat pada modul berikutnya.

Soal-soal Latihan Unit 2

1. Sebutkan struktur teks laporan hasil observasi dan jelaskan!
2. Sebutkan ciri bahasa teks laporan hasil observasi.
3. Baca teks berikut dan tentukan strukturnya!
4. Tentukan kalimat definisi pada teks di atas.
5. Tentukan kalimat klasifikasi pada teks di atas

Kunang-Kunang

Kunang-kunang adalah sejenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya yang jelas terlihat saat malam hari. Cahaya ini dihasilkan oleh “sinar dingin” yang tidak mengandung ultraviolet maupun sinar inframerah. Terdapat lebih dari 2000 spesies kunang-kunang yang tersebar di daerah tropis di seluruh dunia.

Habitat kunang-kunang di tempat-tempat lembab, seperti rawa-rawa dan daerah yang dipenuhi pepohonan. Kunang-kunang bertelur pada saat hari gelap, telur-telurnya yang berjumlah antara 100 dan 500 butir diletakkan di tanah, ranting, rumput, di tempat berlumut atau di bawah dedaunan. Pekuburan yang tanahnya relatif gembur dan tidak banyak terganggu merupakan lokasi ideal perteluran kunang-kunang. Pada umumnya, kunang-kunang keluar pada malam hari, namun ada juga kunang-kunang yang beraktivitas di siang hari. Mereka yang keluar siang hari ini umumnya tidak mengeluarkan cahaya.

Seperti ciri-ciri serangga pada umumnya badan kunang-kunang dibagi menjadi tiga bagian: kepala, thorax, dan perut (abdomen). Serangga bercangkang keras (exoskeleton) untuk menutupi tubuhnya. Panjang badannya sekitar 2cm. Bagian tubuh kunang-kunang hampir seluruhnya berwarna gelap dan berwarna titik merah pada bagian penutup kepala. Warna kuning pada bagian penutup sayap, berkaki enam, dan bermata majemuk.

Cahaya yang dikeluarkan oleh kunang-kunang tidak berbahaya, malah tidak mengandung ultraviolet dan inframerah. Cahaya ini dipergunakan kunang-kunang untuk memberi peringatan kepada pemangsa bahwa kunang-kunang tidak enak dimakan dan untuk menarik pasangannya. Keahlian mempertontonkan cahaya tidak hanya dimiliki oleh kunang-kunang dewasa, bahkan larva.

Kunang-kunang salah satu jenis serangga unik bukti kebesaran Sang Pencipta. Species kunang-kunang juga kekayaan yang dianugerahkan kepada negara kita sebagai salah satu negara tropis.

Sumber : skokul.com

Uji Kopetensi

Jawablah pertanyaan berikut.

1. Struktur teks laporan hasil observasi yang tepat adalah...
 - A. tesis, argumen, penegasan ulang
 - B. judul, alat/bahan, cara
 - C. pernyataan umum, deskripsi bagian, kesimpulan
 - D. orientasi, klimaks, resolusi, koda
2. Teks laporan hasil observasi disebut juga...
 - A. teks penjelasan
 - B. teks klasifikasi
 - C. teks narasi
 - D. teks pengamatan
3. Dalam teks laporan hasil observasi, bagian yang boleh ada atau tidak adalah...
 - A. pernyataan umum
 - B. deskripsi bagian
 - C. kesimpulan
 - D. klasifikasi

Teks berikut digunakan untuk menjawab soal no. 4 s.d 7

Ciplukan Tanaman yang Luar Biasa

Ciplukan atau dalam bahasa latin *physalis angulata* adalah tanaman semak rendah yang memiliki banyak manfaat untuk kesehatan. Tanaman ini biasanya dianggap sebagai tumbuhan liar karena banyak tumbuh di kebun, tegalan, tepi jalan, semak, atau hutan. Buah ini juga dikenal dengan sebutan morel berry di Inggris, ceplukan di Jawa, cecendet di Sunda, keceplokkan di Bali, dan leletokan di Minahasa.

Tanaman ciplukan memiliki struktur pohon yang lengkap, terdiri atas akar, batang, daun, dan buah. Akar ciplukan berupa akar tunggang yang kemudian akan tumbuh akar cabang menjadi akar serabut. Daun ciplukan merupakan daun tunggal bertangkai dan berbentuk bulat oval atau bulat memanjang dengan ujung meruncing. Batang tanaman ini bisa mencapai 1 meter dengan bentuk bulat beralur dan berwarna kecoklatan. Buah ciplukan berbentuk seperti telur yang terbungkus dalam kelopak menggelembung.

Ciplukan dipercaya dapat menyembuhkan berbagai penyakit. Seluruh bagian ciplukan dapat mengobati darah tinggi, kolesterol, dan rematik. Akar tanaman ini berkhasiat untuk mengobati penyakit diabetes mellitus. Buahnya berkhasiat mengobati penyakit paru-paru, sakit tenggorokan, dan stroke. Sedangkan daun ciplukan dapat mengobati tumor dan kanker.

Tanaman ciplukan memiliki nilai jual yang tinggi. Ia hadir di toko-toko buah besar, pasar swalayan, dan dijual online. Satu kemasan isi 100 gram dihargai Rp30 ribu. Harga jual perkilogramnya berkisar Rp250-500 ribu.

Itulah keistimewaan tanaman ciplukan yang luar biasa sebagai obat sekaligus dapat dijadikan sebagai peluang usaha yang menjanjikan.

Sumber : google.com

4. Kalimat definisi terdapat dalam paragraf...
A. 1 B. 2 C. 3 D. 4
5. Berdasarkan struktur teks laporan observasi, paragraf 2 di atas merupakan ...
A. pernyataan umum B. deksripsi bagian
C. deskripsi manfaat D. kesimpulan
6. Paragraf 3 teks di atas dalam struktur teks laporan observasi merupakan ...
A. pernyataan umum B. deksripsi bagian
C. deskripsi manfaat D. kesimpulan
7. Akar ciplukan berupa akar tunggang yang kemudian akan tumbuh akar cabang menjadi akar serabut. Akar tunggang dan akar serabut pada kalimat di atas merupakan istilah di bidang...
A. kedokteran B. kehutanan C. biologi D. kimia
8. Kalimat klasifikasi pada teks di atas terdapat dalam paragraf...
A. 1 B. 2 C. 4 D. 5
9. Penggunaan kata baku yang tepat terdapat pada kalimat berikut, kecuali....
A. Persilangan jenis padi terus dilakukan agar kualitas makin baik.
B. Hasil penelitian ini menggunakan metoda yang terpercaya.
C. Analisa terhadap produk olahan dilakukan dengan menggunakan sampel.
D. Berkat penelitian yang intensif, kuantitas produksi meningkat
10. Penggunaan kalimat boros terdapat dalam kalimat berikut, kecuali....
A. Lumba-lumba sangat banyak terdapat di Pantai Lovina, Bali.
B. Padi adalah merupakan salah satu jenis tanaman holtikultura.
C. Manfaat terumbu karang sangat banyak sekali dari segi ekologi.
D. Berbagai macam-macam jenis ikan terdapat di sungai yang bersih ini.

11. Pernyataan berikut yang merupakan bagian definisi umum adalah
A. Taman Nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli dan dikelola untuk keperluan berbagai penelitian dan edukasi
B. Taman Nasional berfungsi sebagai tempat pelestarian habitat hewan dan tumbuhan yang hidup di wilayah Indonesia.
C. Taman Nasional didirikan dengan tujuan untuk melestarikan lingkungan alam dan mengembangkan pengetahuan.
D. Taman Nasional ini berguna sebagai tempat penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, misalnya untuk pengamatan fenomena alam, konservasi alam.
12. Pernyataan berikut yang termasuk bagian deskripsi bagian adalah
A. Green mision adalah suatu misi yang dicanangkan dan dituangkan ke dalam kegiatan untuk melestarikan lingkungan
B. Masyarakat diharapkan mampu memberdayakan aspek-aspek abiotik, biotik serta budaya (culture) di sekitarnya
C. Selain itu, kegiatan itu dapat membuat masyarakat menjadi lebih mandiri dalam mengelola dan mengolah lingkungan sekitarnya
D. Kemudian, peluang usaha tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sumber lapangan pekerjaan baru dan menyelamatkan lingkungan dari sampah di sekitar
13. Recycling atau daur ulang adalah proses mengumpulkan dan memproses bahan yang tidak kemudian merubahnya menjadi produk baru. Daurlang dapat bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.
Kata tidak baku dalam teks tersebut adalah
A. mengumpulkan B. memproses
C. merubahnya D. bermanfaat
14. Berikut adalah ciri-ciri teks laporan observasi kecuali....
A. Isi yang dibahas adalah ilmu tentang suatu objek/ konsep
B. Bertujuan menjelaskan dari sudut pandang ilmu
C. Objek atau hal dibahas secara sistematis, dirinci bagian-bagiannya.
D. Bersifat subjektif dari penulis
15. Memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi/penelitian secara sistematis dengan memperinci, mengklasifikasi, dan memberi informasi faktual tentang orang, hewan, objek, atau fenomena.
Kutipan di atas merupakan

- A. Ciri teks laporan hasil observasi
- B. Tujuan teks laporan hasil observasi
- C. Pengertian teks laporan hasil observasi
- D. Simpulan teks laporan hasil observasi

16. Lingkungan asri merupakan dambaan bagi setiap masyarakat yang sadar akan kebersihan. Salah satunya adalah pemberdayaan sampah yaitu pemilahan antara sampah kering dan sampah basah. Pemberdayaan sampah juga dapat menjadi sarana kreativitas untuk mendaur ulang dan menggunakannya kembali sebagai alat-alat dalam aktivitas sehari-hari.

Gagasan pokok teks hasil observasi tersebut membahas

- A. Lingkungan yang asri dan bersih dari sampah
- B. Pemilahan sampah basah dan kering
- C. Sarana kreativitas masyarakat mendaur ulang sampah
- D. alat-alat baru hasil daur ulang sampah

17. Industri kimia dan petrokimia, industri pulpen dan kertas, serta industri baja menggunakan minyak bumi sebagai bahan bakar utama untuk menggerakkan mesin-mesin pabrik. Demikian juga halnya alat transportasi laut, darat, dan udara, juga menggunakan minyak bumi sebagai bahan bakar utamanya.

Simpulan umum paragraf di atas adalah...

- A. Minyak bumi sebagai bahan bakar berbagai industri
- B. Minyak bumi dan batubara merupakan sumber energi yang penting
- C. Alat transportasi menggunakan minyak bumi sebagai bahan bakar utama
- D. Minyak bumi merupakan bahan bakar utama untuk berbagai macam industri dan alat transportasi.

18. (1) Keseimbangan inilah yang harus tetap dijaga agar keanekaragaman Sumber daya alam tetap lestari dan terjaga.
 (2) Apabila tidak dijaga, keseimbangan alam dapat terganggu atau rusak.
 (3) Alam yang serasi dan lestari adalah alam yang mengandung berbagai komponen ekosistem secara seimbang.
 (4) Oleh karena itu, pemanfaatan sumber daya alam sebaiknya diusahakan secara arif dan bijaksana.

Susunan kalimat yang tepat agar menjadi teks hasil observasi yang padu adalah ...

- A. (3)–(1)–(2)–(4)
- B. (3)–(2)–(1)–(4)
- C. (3)–(2)–(4)–(1)
- D. (3)–(4)–(1)–(2)

19. Perhatikan teks berikut!

Bencana alam adalah suatu peristiwa alam yang mengakibatkan dampak besar bagi populasi manusia. Bencana alam dapat terjadi di mana saja dan kapan saja tak terkecuali di Indonesia. Indonesia merupakan negara kepulauan yang rawan bencana alam. Itulah sebabnya Indonesia banyak mengalami bencana alam terutama gempa bumi, gunung meletus, banjir, dan tanah longsor.

Dari teks tersebut yang termasuk dalam definisi umum adalah....

- A. Bencana alam adalah suatu peristiwa alam yang mengakibatkan dampak besar bagi populasi manusia.
- B. Bencana alam dapat terjadi di manapun dan kapan pun, tak terkecuali di Indonesia.
- C. Indonesia merupakan negara kepulauan yang rawan bencana alam
- D. Bencana alam di Indonesia, seperti gempa bumi, gunung meletus, banjir, dan tanah longsor.

20. Perhatikan teks berikut!

Hiu paus memiliki mulut besar yang lebarnya bisa sampai 1,4 meter. Mulutnya berada di ujung moncongnya, bukan pada bagian bawah kepala seperti ikan hiu pada umumnya. Ia memiliki kepala lebar datar, moncong bulat, mata kecil, 5 celah insang yang sangat besar, 2 sirip punggung, dan 2 sirip dada (di sisi-sisinya). Hiu paus memiliki 3.000 gigi yang sangat kecil tetapi jarang digunakan. Hiu paus mempunyai penyaring makanan (filter feeder) menggunakan insangnya yang besar.

Paragraf di atas merupakan struktur teks laporan hasil observasi, yaitu...

- A. Pernyataan umum
- B. Deskripsi bagian
- C. Deskripsi manfaat
- D. Kesimpulan/kesan

Kunci Jawaban Dan Pedoman Penilaian

JAWABAN LATIHAN SOAL UNIT 1

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	D	6.	A
2.	C	7.	D
3.	D	8.	A
4.	D	9.	B
5.	B	10.	C

Pedoman Penilaian Unit 1

Skor maksimal : 10

Nilai : Jumlah skor X 10

Jika nilai Anda minimal 70, silakan lanjut ke Unit 2. Bila belum mencapai 70, ulangi lagi pembelajaran di atas

JAWABAN LATIHAN SOAL UNIT 2

1. Struktur teks laporan hasil observasi adalah pernyataan umum/definisi umum/klasifikasi umum, deskripsi bagian, dan kesimpulan/kesan (boleh ada boleh tidak).

- a). Pernyataan umum/ definisi umum/klasifikasi umum Pernyataan umum/definisi umum berisi definisi, kelas/ kelompok, keterangan umum, atau informasi tambahan tentang subjek yang dilaporkan.

Pernyataan umum berisi informasi umum (nama latin, asal usul, kelas, informasi tambahan tentang hal yang dilaporkan).

- b). Deskripsi bagian

Berisi perincian bagian- bagian hal yang dilaporkan. Saat melaporkan tentang hewan, maka aspek yang dilaporkan mencakup ciri fisik, habitat, makanan, perilaku. Saat melaporkan tumbuhan, maka aspek yang dilaporkan adalah perincian ciri fisik bunga, akar, buah atau perincian bagian yang lain. Perincian manfaat dan nutrisi juga dapat dipaparkan pada bagian ini. Saat melaporkan suatu objek, maka yang dilaporkan berupa objek, deskripsi bagian berisi klasifikasi objek dari berbagai segi dan deskripsi manfaat suatu objek, sifat-sifat khusus objek.

- c). Simpulan

berisi ringkasan umum hal yang dilaporkan (simpulan ini boleh ada dan boleh tidak ada).

2. Kaidah kebahasaan

- 1) Banyak menggunakan kata benda atau peristiwa umum sebagai objek utama pemaparannya.

Contoh : Tanaman lamtoro gung hidup di daerah beriklim sedang.

- 2). Banyak menggunakan kopula (kata kerja definisi) : adalah, merupakan, yaitu.

Contoh : Lumba-Lumba Hidung Botol (*Tursiops truncatus*) merupakan

mamalia laut yang dapat hidup hingga 40-50 tahun.

- 3). Banyak menggunakan kata pengelompokan : dipilih, dikelompokkan, terbagi, terdiri atas.

Contoh : Sampah terbagi menjadi sampah organik dan anorganik.

- 4). Banyak menggunakan istilah pada bidang ilmu tertentu.

Contoh : atmosfir, antibiotik, aerodinamika, iklim, tropis.

Kunang-Kunang	
Kunang-kunang adalah sejenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya yang jelas terlihat saat malam hari. Cahaya ini dihasilkan oleh "sinar dingin" yang tidak mengandung ultraviolet maupun sinar inframerah. Terdapat lebih dari 2000 spesies kunang-kunang yang tersebar di daerah tropis di seluruh dunia.	Pernyataan umum/ definisi umum/ klasifikasi umum
Habitat kunang-kunang di tempat-tempat lembab, seperti rawa-rawa dan daerah yang dipenuhi pepohonan. Kunang-kunang bertelur pada saat hari gelap, telur-telurnya yang berjumlah antara 100 dan 500 butir diletakkan di tanah, ranting, rumput, di tempat berlumut atau di bawah dedaunan. Pekuburan yang tanahnya relatif gembur dan tidak banyak terganggu merupakan lokasi ideal perteluran kunang-kunang. Pada umumnya, kunang-kunang keluar pada malam hari, namun ada juga kunang-kunang yang beraktivitas di siang hari. Mereka yang keluar siang hari ini umumnya tidak mengeluarkan cahaya.	Deskripsi bagian

Seperti ciri-ciri serangga pada umumnya badan kunang-kunang dibagi menjadi tiga bagian: kepala, <i>thorax</i> , dan perut (<i>abdomen</i>). Serangga bercangkang keras (<i>exoskeleton</i>) untuk menutupi tubuhnya. Panjang badannya sekitar 2cm. Bagian tubuh kunang-kunang hampir seluruhnya berwarna gelap dan berwarna titik merah pada bagian penutup kepala. Warna kuning pada bagian penutup sayap, berkaki enam, dan bermata majemuk.	Deskripsi bagian
Cahaya yang dikeluarkan oleh kunang-kunang tidak berbahaya, malah tidak mengandung ultraviolet dan inframerah. Cahaya ini dipergunakan kunang-kunang untuk memberi peringatan kepada pemangsa bahwa kunang-kunang tidak enak dimakan dan untuk menarik pasangannya. Keahlian mempertontonkan cahaya tidak hanya dimiliki oleh kunang-kunang dewasa, bahkan larva.	Deskripsi manfaat
Kunang-kunang salah satu jenis serangga unik bukti kebesaran Sang Pencipta. <i>Species</i> kunang-kunang juga kekayaan yang dianugerahkan kepada negara kita sebagai salah satu negara tropis. Sumber : skokul.com	kesimpulan

4. Kalimat definisi :
Kunang-kunang adalah sejenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya yang jelas terlihat saat malam hari
5. Kalimat klasifikasi
Seperti ciri-ciri serangga pada umumnya badan kunang-kunang dibagi menjadi tiga bagian: kepala, *thorax*, dan perut (*abdomen*).

Pedoman Penilaian Unit 2

- Soal 1 : skor maksimal 2
- Soal 2 : skor maksimal 2
- Soal 3 : skor maksimal 4
- Soal 4 : skor maksimal 1
- Soal 5 : skor maksimal 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{10} \times 100$$

KUNCI JAWABAN UJI KOMPETENSI MODUL 1

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	C	11.	A
2.	B	12.	B
3.	C	13.	C
4.	A	14.	D
5.	B	15.	C
6.	C	16.	A
7.	C	17.	D
8.	B	18.	A
9.	D	19.	A
10.	A	20.	B

PEDOMAN PENILAIAN TEST UJI KOMPETENSI

Nilai akhir Tes Akhir Modul (TAM) dengan menggunakan perhitungan berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Banyak jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Jika skor yang berhasil dicapai peserta didik kurang dari 70, maka mereka diberi kesempatan sekali lagi untuk mengulang mengerjakan TAM.

Daftar Pustaka

Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Kosasih, E. 2014. Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Jakarta: Yrama Widya.

Suherli, dkk. 2015. Bahasa Indonesia Kelas X, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Sumber-sumber dari internet:

<http://www.digilib.unila>

<http://www.bukukita.com>

<http://www.booksgoogle.com>

<http://www.nationalgeographic.com>